



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA MELALUI STRATEGI *COACHING*

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Elcent Aprico Adil  
NIM: 1011711158

Jakarta  
2021

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul *PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA MELALUI STRATEGI COACHING*, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 9 Agustus 2021.

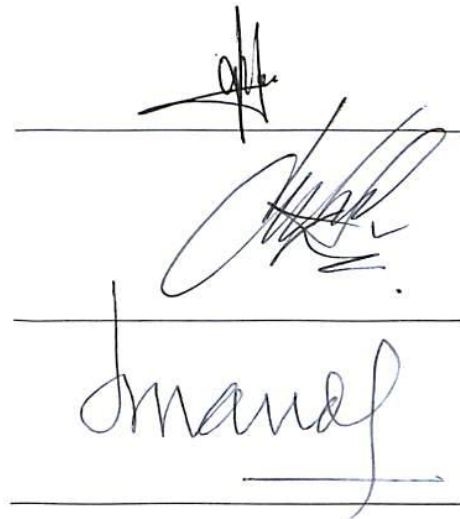
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.  
NIDN: 2324026201

2. Hendro Lim, S.Kom., M.Th.  
NIDN: 2326017501

3. Ir. Armand Barus, Ph.D.  
NIDN: 2302046001



The image shows three handwritten signatures in black ink, each placed on a horizontal line. The first signature is at the top, the second is in the middle, and the third is at the bottom. The signatures are stylized and cursive.

Jakarta, 23 Agustus 2021  
Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA MELALUI STRATEGI *COACHING***, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 23 Agustus 2021



Elcent Aprico Adil  
NIM: 1011711158

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) ELCENT APRICO ADIL (1011711158)
- (B) PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA MELALUI STRATEGI *COACHING*
- (C) x + 94 hlm; 2021
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang pengembangan spiritualitas kaum muda yang dilakukan melalui strategi *coaching*. Pengembangan spiritualitas kaum muda adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan spiritualitas kaum muda, sehingga hidupnya dapat semakin serupa dengan Kristus. Hal ini perlu dilakukan, karena kaum muda merupakan manusia berdosa yang perlu mengalami perkembangan spiritualitas, supaya dirinya dapat kembali kepada desain Tuhan yang semula. Namun, dalam mengembangkan spiritualitas kaum muda, kita perlu memahami karakteristik spiritualitas kaum muda. Budaya pascamodern telah memberikan pengaruh terhadap karakteristik spiritualitas kaum muda, yaitu ambiguitas, autentisitas, dan pengalaman. Masalahnya, ada indikasi bahwa pengembangan spiritualitas kaum muda yang dilakukan oleh beberapa gereja kurang mempertemukan ruang pemahaman dengan ruang pengalaman. Oleh karena itu, strategi *coaching* perlu diterapkan dalam menjawab kebutuhan ini. Strategi *coaching* adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Jika menghubungkan potensi yang dimiliki oleh seseorang dengan konteks kekristenan, maka potensi yang dimaksud adalah segala kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus, sehingga dirinya mampu hidup semakin serupa dengan Kristus. Dalam prosesnya, strategi *coaching* terdiri atas empat tahapan, yaitu antara lain: *Preparation, Practice, Performance, Post-game*. Fase *Preparation*, kita mengidentifikasi kebutuhan apa yang dimiliki oleh kaum muda. Fase *Practice*, kita memberikan ruang pemahaman berupa pendalaman Alkitab bagi kaum muda. Fase *Performance*, kita memberikan ruang pengalaman dengan cara mengajaknya untuk mengaplikasikan firman Tuhan di dalam kehidupan keseharian. Fase *Post-game*, kita mengajak kaum muda untuk mengevaluasi rangkaian proses *coaching* yang telah dilakukan.
- (F) BIBLIOGRAFI 55 (1972-2021)
- (G) Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	11
Manfaat Penelitian	11
Pembatasan Penelitian	12
Metode Penelitian	12
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA ESENSI PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA	15
Pendahuluan	15
Spiritualitas Kaum Muda	16
Definisi Spiritualitas Kristen	16
Karakteristik Spiritualitas Kaum Muda	21
Ambiguitas	24
Autentisitas	26
Pengalaman	28
Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda	30
Konsep Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda	30
Tiga Area Evaluasi Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda	33
Domain Intelektual	33
Domain Emosional	34
Domain Volisional	35
Dasar Teologis Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda	35
Proses Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda	39
Rangkuman	42

<b>BAB TIGA STRATEGI <i>COACHING</i> DALAM PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA</b>	
MUDA	44
Pendahuluan	44
Definisi <i>Coaching</i>	45
Sejarah <i>Coaching</i>	49
Dasar Teologis <i>Coaching</i>	53
Proses <i>Coaching</i>	57
<i>Preparation</i>	58
<i>Practice</i>	60
<i>Performance</i>	61
<i>Post-game</i>	62
Kualifikasi Seorang <i>Coach</i>	64
Keyakinan	64
Pengetahuan	65
Pengalaman	65
Konsistensi	66
Antusias	67
Relasi	67
Karakter	69
Rangkuman	70
<b>BAB EMPAT IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA MELALUI STRATEGI <i>COACHING</i></b>	
MELALUI STRATEGI <i>COACHING</i>	72
Pendahuluan	72
Keterhubungan Spiritualitas Kaum Muda dan Strategi <i>Coaching</i>	73
Wujud Praktis Pengembangan Spiritualitas Kaum Muda melalui Strategi <i>Coaching</i>	76
Pendekatan secara Personal	81
Pendekatan secara Komunal	83
Rangkuman	85
<b>BAB LIMA PENUTUP</b>	<b>87</b>
Kesimpulan	87

